

Pengaruh Kinerja Dosen, Motivasi Belajar, dan Iklim Kelas terhadap Kepuasan Studi Mahasiswa *Mekatronik*

Liza Fauziah¹⁾, Indra Maulana²⁾, Nurhadiansyah³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa
Jalan Brigjen Dharsono Bypass No. 20, Cirebon
¹⁾ lizafauziay16@gmail.com

Abstrak

Kepuasan studi mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hasil evaluasi pembelajaran pada mata kuliah Mekatronika/Robotika di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) Institut Prima Bangsa menunjukkan skor kepuasan sebesar 2,73, berada di bawah standar $\geq 3,00$, sehingga mengindikasikan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen, motivasi belajar, dan iklim kelas terhadap kepuasan studi mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi berjumlah 355 mahasiswa aktif semester 4, 6, dan 8, dengan sampel 188 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* berbantuan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan studi (koefisien -0,123; $t=1,010$; $p=0,312$). Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan (koefisien 0,502; $t=4,244$; $p=0,000$), begitu pula iklim kelas (koefisien 0,611; $t=4,168$; $p=0,000$). Nilai R-Square sebesar 0,978 menunjukkan bahwa 97,8% variasi kepuasan studi dijelaskan oleh ketiga variabel, dengan iklim kelas sebagai kontributor pengaruh terbesar, diikuti motivasi belajar.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen, Motivasi Belajar, Iklim Kelas, Kepuasan Studi

Abstract

*Study satisfaction is one of the key indicators of successful learning in higher education. A learning evaluation in the Mechatronics/Robotics course at the Informatics and Computer Engineering Education Study Program (PTIK), Institut Prima Bangsa, recorded a satisfaction score of 2.73, below the expected standard of ≥ 3.00 , indicating problems in the learning process. This study aims to analyze the effect of students' perception of lecturer performance, learning motivation, and classroom climate on students' study satisfaction. A quantitative approach with an *ex post facto* design was employed. The population consisted of 355 active students in semesters 4, 6, and 8, with a sample of 188 respondents determined using the Slovin formula and *proportional random sampling*. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and documentation, then analyzed using *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* with SmartPLS 4.0. The results show that students' perception of lecturer performance has no significant effect on study satisfaction (coefficient -0.123; $t=1.010$; $p=0.312$). Learning motivation has a positive and significant effect (coefficient 0.502; $t=4.244$; $p=0.000$), as does classroom climate (coefficient 0.611; $t=4.168$; $p=0.000$). The R-Square value of 0.978 indicates that 97.8% of the variance in study satisfaction is explained by the three variables, with classroom climate contributing the largest effect, followed by learning motivation, while students' perception of lecturer performance has a relatively small influence. These findings suggest that improving study satisfaction requires strengthening classroom climate and learning motivation, without disregarding the importance of lecturer competence as a basic standard in the learning process.*

Keywords: Student Perception of Lecturer Performance, Learning Motivation, Classroom Climate, Study Satisfaction

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta mampu menghadapi dinamika perkembangan dunia. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi bertanggung jawab memfasilitasi pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh, baik dari aspek spiritual, moral, keilmuan, maupun keterampilan [1]. Keberhasilan pendidikan tinggi tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan lulusan yang adaptif, kolaboratif, dan mampu memberikan solusi bagi persoalan masyarakat [2].

Implementasi paradigma pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) menuntut dosen berperan sebagai fasilitator yang mengembangkan potensi, kreativitas, dan pengalaman belajar mahasiswa [3]. Keberhasilan pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh kompetensi dosen, motivasi belajar mahasiswa, serta iklim kelas yang kondusif [4].

Institut Prima Bangsa merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK). Hasil evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap mata kuliah yang ditawarkan pada semester genap tahun akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa mata kuliah Mekatronika/Robotika memperoleh skor kepuasan terendah, yaitu 2,73, berada di bawah standar $\geq 3,00$ yang ditetapkan institusi [5]. Kesenjangan sebesar 0,27 poin ini mengindikasikan bahwa kualitas pengalaman belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut masih perlu ditingkatkan.

Wawancara pendahuluan yang dilakukan terhadap mahasiswa memperkuat temuan tersebut. Mahasiswa mengemukakan bahwa penyampaian materi cenderung terlalu cepat, penjelasan teori sebelum praktikum belum memadai, kesempatan berdiskusi dengan dosen masih terbatas, dan fasilitas laboratorium belum sepenuhnya mendukung pembelajaran berbasis praktik [6]. Meskipun demikian, mahasiswa menilai bahwa kegiatan praktikum tetap memberikan pengalaman belajar yang relevan apabila didukung penyampaian materi yang lebih sistematis dan komunikatif.

Persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen dipandang sebagai unsur penting yang berkontribusi terhadap kepuasan belajar. Persepsi ini terbentuk melalui pengalaman belajar yang berulang, sehingga menghasilkan pandangan tertentu mengenai kualitas pengajaran yang diberikan [7]. Selain itu, iklim kelas turut memberikan kontribusi besar terhadap kualitas proses pembelajaran, terutama melalui komunikasi dua arah, hubungan sosial yang baik, serta dukungan fasilitas fisik seperti pencahayaan, ventilasi, dan teknologi pembelajaran [8]. Motivasi belajar, di sisi lain, berperan sebagai penggerak internal maupun eksternal yang menentukan ketekunan dan partisipasi aktif mahasiswa selama proses pembelajaran [9].

Penelitian terdahulu menunjukkan variasi temuan mengenai variabel yang paling dominan memengaruhi kepuasan studi mahasiswa, serta umumnya dilakukan di perguruan tinggi negeri berskala besar. Penelitian yang secara khusus mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model empiris pada program studi PTIK di perguruan tinggi swasta daerah, khususnya pada mata kuliah yang memadukan teori dan praktikum seperti Mekatronika/Robotika, masih sangat terbatas, sehingga terdapat ruang kosong penelitian (*research gap*) baik dari aspek empiris maupun kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen, motivasi belajar, dan iklim kelas terhadap kepuasan studi mahasiswa Program Studi PTIK Institut Prima Bangsa pada mata kuliah Mekatronika/Robotika, baik secara parsial maupun simultan. Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen terhadap kepuasan studi; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan studi; (3) pengaruh iklim kelas terhadap kepuasan studi; dan (4) pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap kepuasan studi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar empiris bagi penyusunan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran (*evidence-based policy*) di Program Studi PTIK Institut Prima Bangsa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen

Persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen adalah proses penilaian yang dilakukan mahasiswa terhadap kemampuan, sikap, dan perilaku dosen selama proses pembelajaran. Persepsi ini terbentuk melalui pengalaman belajar yang berulang sehingga membentuk pandangan tertentu mengenai kualitas pengajaran yang diberikan [7]. Terdapat empat kompetensi yang membentuk persepsi tersebut, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial [7], [10]. Faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa antara lain kompetensi dosen, sikap dan kepribadian dosen, kualitas komunikasi dan interaksi, metode dan media pembelajaran, serta pengalaman dan motivasi mahasiswa itu sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dosen [10].

2.2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan individu untuk melaksanakan aktivitas belajar secara terarah demi mencapai tujuan tertentu [9]. Motivasi intrinsik bersumber dari kebutuhan pribadi untuk menguasai ilmu pengetahuan, sedangkan motivasi ekstrinsik bersumber dari faktor eksternal seperti nilai, penghargaan, atau dukungan lingkungan [11]. Faktor yang memengaruhi motivasi belajar meliputi faktor internal (minat, kebutuhan, kondisi psikologis mahasiswa), faktor eksternal (lingkungan keluarga dan kampus), peran dosen, metode dan media pembelajaran, serta kejelasan tujuan belajar. Indikator motivasi belajar mencakup hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif [12].

2.3. Iklim Kelas

Iklim kelas merupakan kondisi lingkungan belajar yang terbentuk dari interaksi sosial, psikologis, dan akademik di dalam kelas yang dirasakan oleh mahasiswa [8]. Iklim kelas tidak hanya mencakup kondisi fisik, tetapi juga suasana emosional dan hubungan sosial antara dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa. Faktor yang memengaruhi iklim kelas antara lain peran dan kompetensi dosen, interaksi sosial di dalam kelas, metode dan strategi pembelajaran, kondisi fisik dan fasilitas kelas, serta keterlibatan dan partisipasi mahasiswa [13]. Indikator iklim kelas meliputi hubungan dosen-mahasiswa, hubungan antar mahasiswa, keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, pengelolaan kelas oleh dosen, serta kenyamanan lingkungan belajar.

2.4. Kepuasan Studi Mahasiswa

Kepuasan studi mahasiswa merupakan tolok ukur utama keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi, yang mencerminkan sejauh mana harapan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dapat terpenuhi, baik dari aspek akademik maupun psikologis [15]. Kepuasan studi terdiri atas dua dimensi utama, yaitu kepuasan akademik dan kepuasan pribadi, yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, iklim kelas, dan interaksi sosial di lingkungan kampus [14]. Faktor yang memengaruhi kepuasan studi mahasiswa meliputi kualitas pengajaran dosen, fasilitas dan sarana prasarana, layanan akademik dan administrasi, lingkungan akademik atau iklim kelas, serta motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Indikator kepuasan mahasiswa mengacu pada model SERVQUAL yang mencakup keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.

2.5. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis

Penelitian oleh Arjanto dkk. [16] menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar dan secara tidak langsung terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Minh [17] membuktikan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh lebih dominan terhadap kepuasan studi dibandingkan motivasi ekstrinsik. Rimahdani dkk. [18] menemukan bahwa iklim kelas yang kondusif berpengaruh terhadap motivasi dan keterlibatan akademik mahasiswa. Fajar Fadillahsyah dan Hasanuddin [19] menunjukkan hubungan positif antara motivasi belajar, lingkungan kelas, dan kepuasan studi. Damanik dan Irawan [20] menemukan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Utari dan Indriyani [21] mengonfirmasi bahwa motivasi belajar

berperan sebagai variabel mediasi antara persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen dan kepuasan studi. Suryadi [22] serta Rahmawati dkk. [23] juga menunjukkan bahwa profesionalisme dosen dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kepuasan studi mahasiswa.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: H1: persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen berpengaruh terhadap kepuasan studi mahasiswa pada mata kuliah Mekatronika/Robotika. H2: motivasi belajar berpengaruh terhadap kepuasan studi mahasiswa pada mata kuliah Mekatronika/Robotika. H3: iklim kelas berpengaruh terhadap kepuasan studi mahasiswa pada mata kuliah Mekatronika/Robotika. H4: persepsi mahasiswa mengenai kinerja dosen, motivasi belajar, dan iklim kelas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan studi mahasiswa pada mata kuliah Mekatronika/Robotika.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*, yaitu penelitian yang menguji hubungan kausal antarvariabel tanpa melakukan manipulasi eksperimen karena kondisi atau karakteristik responden telah terbentuk sebelumnya [24]. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Iklim Kelas (X3) terhadap Kepuasan Studi mahasiswa (Y) berdasarkan data yang telah ada di lapangan [25].

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) Institut Prima Bangsa, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Populasi penelitian berjumlah 355 mahasiswa aktif semester 4, 6, dan 8. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan sampel sebanyak 188 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan jenis proportional random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih dengan tetap memperhatikan proporsi jumlah mahasiswa pada setiap semester [24].

Tabel 1. Populasi penelitian berdasarkan semester

Semester	Jumlah Mahasiswa
Semester 4	133
Semester 6	126
Semester 8	96
Total	355

Sumber: Data akademik Program Studi PTIK Institut Prima Bangsa, 2026

3.3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dokumentasi [26]. Kuesioner disusun berdasarkan indikator teoritis masing-masing variabel dan divalidasi melalui uji validitas isi oleh validator ahli di bidang pendidikan. Instrumen penelitian terdiri atas 16 item untuk variabel Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen (X1), 24 item untuk Motivasi Belajar (X2), 20 item untuk Iklim Kelas (X3), dan 20 item untuk Kepuasan Studi (Y), yang seluruhnya diukur menggunakan skala Likert empat poin (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

3.4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) berbantuan aplikasi SmartPLS 4.0 melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) [27]. Evaluasi *outer model* dilakukan melalui uji *convergent validity* (nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted/AVE*), *discriminant validity* (kriteria Fornell-Larcker), dan *composite reliability* [27], [28]. Evaluasi *inner model* dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), *predictive relevance* (Q^2), serta

pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* dengan kriteria signifikansi t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05 pada taraf kepercayaan 95%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 188 mahasiswa Program Studi PTIK Institut Prima Bangsa yang mengikuti Mata Kuliah Mekatronika/Robotika, terdiri atas 108 mahasiswa laki-laki (57,45%) dan 80 mahasiswa perempuan (42,55%). Berdasarkan semester, responden terdiri atas 70 mahasiswa semester 4 (37,23%), 67 mahasiswa semester 6 (35,64%), dan 51 mahasiswa semester 8 (27,13%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai tingkatan semester dengan pengalaman belajar yang beragam terhadap Mata Kuliah Mekatronika/Robotika.

4.2. Hasil Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil pengujian *convergent validity* menunjukkan bahwa seluruh indikator pada keempat variabel memiliki nilai *outer loading* di atas 0,50, dengan sebagian besar indikator bernilai di atas 0,70, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid [28]. Hasil pengujian *composite reliability* dan *Average Variance Extracted* (AVE) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengujian outer model

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen (X1)	0.975	0.977	0.730
Motivasi Belajar (X2)	0.987	0.988	0.771
Iklim Kelas (X3)	0.978	0.980	0.714
Kepuasan Studi (Y)	0.981	0.983	0.743

Sumber: Data SmartPLS 4 diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha di atas 0,70 serta nilai AVE di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas dan validitas konvergen yang sangat baik. Hasil pengujian discriminant validity menggunakan kriteria Fornell-Larcker juga menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain, sehingga model pengukuran telah memenuhi kriteria discriminant validity dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

4.3. Hasil Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Hasil uji R-Square menunjukkan nilai sebesar 0,978 untuk variabel Kepuasan Studi, yang termasuk kategori sangat kuat. Hal ini berarti 97,8% variasi Kepuasan Studi dapat dijelaskan oleh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen, Motivasi Belajar, dan Iklim Kelas, sedangkan 2,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil uji F-Square menunjukkan bahwa Iklim Kelas memiliki kontribusi terbesar ($f^2=0,361$, kategori besar), diikuti Motivasi Belajar ($f^2=0,230$, kategori sedang), sedangkan Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen memiliki kontribusi kecil ($f^2=0,020$). Hasil pengujian hipotesis melalui teknik *bootstrapping* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis (bootstrapping)

Hubungan Antarvariabel	Koefisien	T Statistics	P Values	Keterangan
Iklim Kelas → Kepuasan Studi	0.611	4.168	0.000	Signifikan
Motivasi Belajar → Kepuasan Studi	0.502	4.244	0.000	Signifikan
Persepsi Mhs. Kinerja Dosen → Kepuasan Studi	-0.123	1.010	0.312	Tidak Signifikan

Sumber: Data SmartPLS 4 diolah, 2026

4.4. Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Studi (Y) (koefisien $-0,123$; $t=1,010 < 1,96$; $p=0,312 > 0,05$), sehingga H1 ditolak. Meskipun secara deskriptif mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap dosen, penilaian tersebut tidak secara langsung meningkatkan kepuasan studi. Kondisi ini diduga terjadi karena Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen pada responden penelitian cenderung homogen, sehingga variasi data menjadi kecil dan kurang mampu menjelaskan perubahan pada Kepuasan Studi secara signifikan. Selain itu, mahasiswa kemungkinan telah menganggap kompetensi dosen sebagai standar yang memang harus dimiliki dalam perkuliahan, sehingga faktor tersebut tidak lagi menjadi penentu utama kepuasan. Temuan ini berbeda dengan penelitian Suryadi [22], namun sejalan dengan temuan Utari dan Indriyani [21] yang menyatakan bahwa motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi antara persepsi terhadap dosen dan kepuasan studi.

Motivasi Belajar (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Studi (Y) (koefisien $0,502$; $t=4,244 > 1,96$; $p=0,000 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti perkuliahan, lebih bersemangat menyelesaikan tugas, dan memiliki keinginan kuat untuk memahami materi Mekatronika/Robotika secara mendalam, sehingga merasa lebih puas terhadap proses pembelajaran yang dijalani. Temuan ini konsisten dengan penelitian Minh [17], Suryadi [22], serta Fajar Fadillahsyah dan Hasanuddin [19] yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kepuasan studi mahasiswa.

Iklim Kelas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Studi (Y) (koefisien $0,611$; $t=4,168 > 1,96$; $p=0,000 < 0,05$), sehingga H3 diterima dan menjadi variabel dengan pengaruh terbesar. Suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan mendukung pembelajaran praktik robotika membuat mahasiswa merasa lebih nyaman, percaya diri, dan aktif berdiskusi maupun bertanya, sehingga meningkatkan kepuasan studi mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah dkk. [8] dan Rimahdani dkk. [18] yang menunjukkan bahwa iklim kelas yang kondusif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

Secara simultan, Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen, Motivasi Belajar, dan Iklim Kelas berpengaruh sangat kuat terhadap Kepuasan Studi, yang ditunjukkan oleh nilai R-Square sebesar $0,978$, sehingga H4 diterima. Hasil ini menegaskan bahwa kepuasan studi mahasiswa Program Studi PTIK Institut Prima Bangsa pada Mata Kuliah Mekatronika/Robotika lebih banyak ditentukan oleh kondisi lingkungan belajar dan motivasi internal mahasiswa dibandingkan persepsi mereka terhadap kinerja dosen secara langsung. Temuan ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan kepuasan studi mahasiswa perlu difokuskan pada penciptaan iklim kelas yang kondusif dan penguatan motivasi belajar, tanpa mengabaikan pentingnya kompetensi dosen sebagai standar dasar dalam proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Studi mahasiswa Program Studi PTIK Institut Prima Bangsa pada Mata Kuliah Mekatronika/Robotika; (2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Studi; (3) Iklim Kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Studi serta menjadi variabel dengan kontribusi terbesar; dan (4) ketiga variabel secara simultan berpengaruh sangat kuat terhadap Kepuasan Studi dengan nilai R-Square sebesar $0,978$. Program Studi PTIK Institut Prima Bangsa disarankan mempertahankan dan meningkatkan iklim kelas yang kondusif serta mendorong motivasi belajar mahasiswa melalui metode pembelajaran yang inovatif dan kesempatan praktik yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel lain seperti

fasilitas pembelajaran, self-efficacy, atau dukungan sosial, serta memperluas cakupan pada program studi atau perguruan tinggi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Kurniawan, "Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Potensi Mahasiswa Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi," *Jurnal Diskresi*, vol. 2, no. 1, 2023.
- [2] A. Rofi'i, E. Nurhidayat, and E. Santoso, "Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 8, no. 4, pp. 1589–1594, 2022.
- [3] H. Yunus, M. Ridha, and A. Latief, "Student-Centred Learning in Higher Education: Exploring Indonesian English Language Lecturers' Perception," vol. 6, no. 4, pp. 775–785, 2023.
- [4] I. Nanda, M. Giatman, M. Muskhir, and D. Setiawan, "Motivasi dan Kompetensi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," vol. 20, pp. 85–95, 2022.
- [5] "Data Evaluasi Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Kejuruan, Semester Genap 2024/2025," Institut Prima Bangsa, Cirebon, 2025.
- [6] "Hasil Wawancara Pendahuluan Penelitian," Institut Prima Bangsa, Cirebon, 2026.
- [7] K. A. Yuliana, Eric, and A. F. Setianingtyas, "Persepsi Mahasiswa terhadap Profil Dosen Menggunakan Analisis Konjoin," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, vol. 3, no. 2, pp. 84–97, 2021.
- [8] I. A. Rahmah, M. D. Mayangsari, and R. V. Zwagery, "Peranan Iklim Belajar terhadap Kepuasan Belajar dalam Sistem Blended Learning pada Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin," *Jurnal Kognisia*, vol. 6, no. 2, p. 76, 2025.
- [9] J. W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, 6th ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- [10] N. I. Inayah, M. Sabandi, and D. Octoria, "Kompetensi Dosen terhadap Kinerja Akademik dengan Dimediasi Kepuasan Pembelajaran pada Mahasiswa," vol. 11, no. 3, pp. 343–354, 2023.
- [11] R. M. Ryan and E. L. Deci, "Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness," 2nd ed., 2023.
- [12] M. A. D. Ratna, S. Riyanto, and P. P. Rahayu, "Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Perilaku Dosen Pembimbing dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, vol. 3, pp. 202–208, 2025.
- [13] A. R. Riyanda, T. Agnesa, A. Wira, Ambiyar, S. Umar, and U. Hakim, "Hybrid Learning, Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, p. 4462, 2021.
- [14] D. P. Susetyo, E. Pranajaya, T. Setiawan, and A. Suryana, "Kualitas Pelayanan Akademik dan Citra Institusi sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa," *Formosa Journal of Applied Sciences*, vol. 1, no. 4, pp. 473–492, 2022.
- [15] A. Setiawan, W. Nugroho, and D. Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping," *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 92–109, 2022.
- [16] P. Arjanto, W. F. Antariksa, M. Mustiningsih, and A. Timan, "Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, vol. 5, no. 3, pp. 247–257, 2022.

- [17] B. T. H. Minh, "Exploring the Relationship between Learning Motivation and Student Satisfaction in Higher Education in Vietnam," vol. 6, pp. 177–184, 2024.
- [18] D. Rimahdani, A. Nuraeni, and R. Syahputra, "Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar dan Keterlibatan Akademik Mahasiswa Pendidikan," Jurnal Psikologi dan Pendidikan Indonesia, vol. 8, no. 1, pp. 45–56, 2023.
- [19] M. Fajar Fadillahsyah and Hasanuddin, "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika," Trigonometri: Jurnal Matematika, vol. 2, no. 2, pp. 89–97, 2025.
- [20] B. E. Damanik and E. Irawan, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar," vol. 11, 2021.
- [21] D. W. Utari and D. Indriyani, "Pengaruh Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta," Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2024.
- [22] Suryadi, "Pengaruh Perilaku Adil dan Empatik Dosen terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, vol. 28, no. 2, pp. 145–156, 2021.
- [23] Rahmawati, J. Permana, Y. Rahyasih, C. Triatna, and S. Wahyuni, "Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Almuslim terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Tinggi dengan Model HEDPERF," JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, vol. 7, pp. 526–537, 2024.
- [24] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [25] D. Ary, L. C. Jacobs, C. K. S. Irvine, and D. Walker, Introduction to Research in Education, 10th ed. Boston: Cengage Learning, 2019.
- [26] J. W. Creswell and J. D. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 6th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2022.
- [27] M. Ramdhan, Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- [28] J. F. Hair, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2021.

BIODATA PENULIS

Liza Fauziah, lahir di Cirebon. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) di Institut Prima Bangsa, Cirebon, pada tahun 2026. Penulis memiliki minat penelitian pada bidang teknologi pendidikan, evaluasi pembelajaran, dan psikologi pendidikan.

Indra Maulana, merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa, Cirebon, sekaligus menjabat sebagai Kepala Program Studi. Bidang keahliannya meliputi pendidikan teknologi dan kejuruan serta metodologi penelitian kuantitatif.

Nurhadiansyah, merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa, Cirebon. Bidang keahliannya meliputi rekayasa perangkat lunak dan pembelajaran berbasis teknologi informasi.